

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. SK Tetua Klon

#### Deskripsi Varietas VMC71/238

SK. Nomer	: 440/Kpts/KB.120/7/2015
Tanggal	: 06 Juli 2015
Asal Usul	: Introduksi dari Philipina hasil persilangan POJ 3016 x PHIL 56-226

#### Sifat Morfologi

##### 1. Batang

Bentuk ruas	: Silindris, tersusun berbiku
Warna batang	: Hijau kekuningan
Lapisan lilin	: Ada dan tebal mempengaruhi warna batang
Retakan tumbuh	: Tidak ada
Cincin tumbuh	: Melingkar datar menyinggung puncak mata
Teras dan lubang	: Masif dan tidak berlubang
Bentuk buku ruas	: Konis
Alur mata	: Ada tetapi tidak semua ruas

##### 2. Daun

Warna daun	: Hijau
Ukuran lebar daun	: Lebar
Lengkung daun	: Ujung melengkung kurang dari ½ helai daun, tepi daun agak menggulung
Telinga daun	: Tidak ada
Bulu bidang punggung	: Ada, jarang kedudukan rebah
Sifat lepas pelepah	: Agak sulit

##### 3. Mata

Letak mata	: Di atas pangkal pelepah daun
Bentuk mata	: Bulat sampai dengan bulat telur
Sayap mata	: Berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
Rambut tepi basal	: Tidak ada
Rambut jambul	: Tidak ada

Pusat/titik tumbuh : Di atas tengah-tengah mata

**Ketahanan Terhadap Hama Dan Penyakit**

Penggerek batang : Tahan

Penggerek pucuk : Tahan

Mosaik : Tahan

Luka Api : Tahan

Blendok : Tahan

Pokkabung : Tahan

**Potensi Produksi**

Hasil tebu (Ku/Ha) : 110 ton  $\pm$ 10 ton

Rendemen (%) : 10%

Hablur gula (Ku/Ha) : 11 ton  $\pm$  2,2 ton

**Kesesuaian lokasi** : Cocok dikembangkan pada tipologi lahan sawah dan tegalan berjenis tanah Aluvial dan Grumosol

**Kadar sabut (%)** : 13–14

**Peneliti** : Wiwit Budi Widyasari

**Penguji** : Syahrial Koto, Alfarina Kardiana  
Sari, Ing. Hery Krisanto, Eko  
Suassono, Nasrulloh

**Pemilik Varietas** : PT Perkebunan Nusantara X dan  
Pusat Penelitian Perkebunan Gula  
Indonesia (P3GI)

## **Deskripsi Varietas Cening**

SK. Nomer	: 3679/Kpts/SR.120/11/2010
Tanggal	: 12 Nopember 2010
Asal Usul	: Diperoleh tahun 2000 dari proyek PG Lambuya Sulawesi Tenggara dengan nama asal SM 86

## **Sifat Morfologis**

### **1. Batang**

Bentuk ruas batang	: Lurus, silindris
Warna batang	: Coklat kemerahan
Lapisan lilin	: Tebal dan mempengaruhi warna ruas
Retakan tumbuh	: Jarang
Cincin tumbuh	: Melingkar datar, menyinggung puncak mata
Teras dan lubang	: Masif
Bentuk dan buku ruas	: Silindris
Alur mata	: Sempit, tidak mencapai tengah ruas, dangkal

### **2. Daun**

Warna daun	: Hijau
Ukuran daun	: 4,5 – 5,5 cm panjang melebar
Lengkung daun	: Melengkung kurang $\frac{1}{2}$ panjang daun kedudukan tegak
Bulu bidang punggung	: Ada, condong, lebat, rambut bidang tepi tidak ada
Sifat lepas pelepah	: Mudah
Tepi daun	: Bergerigi
Luas daun	: Sedang

### **3. Mata**

Letak mata	: Pada berkas pangkal pelepah daun
Bentuk mata	: Bulat
Sayap mata	: Berukuran sempit, dengan tepi sayap rata
Rambut basal	: Ada
Rambut jambul	: Tidak ada

Pusat tumbuh : Di atas tengah mata  
Warna mata batang : Ungu

### **Sifat – Sifat Agronomis**

#### **1. Pertumbuhan**

Perkecambahannya : Sedang  
Awal pertunasan : Sedang  
Kerapatan batang : 10-12 batang/meter juring  
Diameter batang : 2,43 - 3,00 cm  
Pembungaan : Jarang sampai sporadis  
Kemasakan : Awal sampai tengah  
Daya kepras : Tahan keprasan

#### **2. Ketahanan Hama dan Penyakit**

Penggerek batang : Tahan  
Penggerek pucuk : Tahan  
Mosaik : Tahan  
Luka api : Tahan  
Pokahbung : Tahan

#### **3. Potensi Produksi**

Hasil tebu : 755 (Ku/Ha)  
Rendemen : 10,97%  
Hablur gula : 71,14 (Ku/Ha)

**Kesesuaian Lokasi** : Sesuai untuk lahan aluvial, grumosol, dan mediteran yang berpengairan cukup

**Evaluasi lapangan** : Eka Sugiyarta, Kusmiyanto, Ardi Praptono, Danang Heru P, Syukur Sulu, Basrul Gandong, Sulistyana, Dan MadiyanaCH

**Pengusul** : Dinas Perkebunan Propinsi Sulawesi Selatan, Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Surabaya, dan Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) Pasuruan, PG. Takalar, PG. Camming, dan PG. Arasoe Bone

## **Deskripsi Varietas PS 862**

SK. Nomer	: 685.b/Kpts-IX/1998
Tanggal	: 9 Oktober 1998
Asal Persilangan	: Persilangan F162 polycross pada tahun 1986 dari nomor seleksi PS 86 - 8504

## **Sifat Morfologis**

### **1. Batang**

Bentuk ruas batang	: Agak berbiku, kronis sampai kumparan dengan penampang melintang bulat
Warna ruas	: Hijau kekuningan
Lapisan lilin	: Sedang dan mempengaruhi warna ruas
Retakan tumbuh	: Tidak ada
Teras dan lubang	: Agak besar
Bentuk dan buku ruas	: Kronis terbalik
Alur mata	: Sempit, dangkal, tidak mencapai tengah ruas

### **2. Daun**

Warna daun	: Hijau
Ukuran daun	: Sedang
Lengkung daun	: Melengkung kurang $\frac{1}{2}$ panjang daun kedudukan tegak

### **3. Mata**

Letak mata	: Pada berkas pangkal pelepah daun
Bentuk mata	: Bulat dengan bagian terlebar pada tengah mata
Tepi sayap mata	: Rata
Rambut basal	: Tidak ada
Rambut jambul	: Tidak ada
Pusat tumbuh	: Di atas tengah mata

## **Sifat – Sifat Agronomis**

### **1. Pertumbuhan**

Perkecambahan	: Sedang
Kerapatan batang	: Sedang

Diameter batang : Besar  
Pembungaan : Sedang

## 2. Ketahanan Hama dan Penyakit

Penggerek batang : Tahan  
Penggerek pucuk : Tahan  
Mosaik : Tahan  
Blendok : Tahan  
Pokahbung : Peka

## 3. Potensi Produksi

### Lahan Sawah

Hasil tebu : 370 (Ku/Ha)  
Rendemen : 1,51%  
Hablur gula : 29,1 (Ku/Ha)

### Lahan Tegalan

Hasil tebu : 175 (Ku/Ha)  
Rendemen : 1,21%  
Hablur gula : 2,04 (Ku/Ha)

### Pola Keprasan

Hasil tebu : 75 (Ku/Ha)  
Rendemen : 0,50%  
Hablur gula : 10,2 (Ku/Ha)

**Kesesuaian Lokasi** : Sesuai untuk lahan tegalan dan dapat diusahakan di lahan sawah

## **Deskripsi Varietas VMC 76-16**

SK. Nomer	: 3676/Kpts/SR.120/11/2010
Tanggal	: 12 Nopember 2010
Asal Usul	: VMC 76-16 adalah varietas introduksi dari Philippine hasil pertukaran varietas pada CFC/ISO/20 project tahun 2000-2005

### **Sifat Morfologis**

#### **1. Batang**

Bentuk ruas batang	: Tersusun agak berbiku, berbentuk silindris
Warna batang	: Kuning keunguan bila terlindung matahari , dan menjadi merah keunguan setelah terpapar matahari
Lapisan lilin	: Ada dan tipis tidak mempengaruhi warna ruas
Teras dan lubang	: Masif dan kecil
Alur mata	: Sempit tidak sampai tengah ruas

#### **2. Daun**

Warna daun	: Hijau
Ukuran lebar daun	: Sedang
Lengkung daun	: Melengkung kurang ½ helai daun
Bulu bidang punggung	: Ada, sedikit, kurang dari ½ lebar pelepah, helai daun kedudukan rebah
Lepas	: Agak sulit
Telinga daun	: Ada, sedang, dengan kedudukan serong

#### **3. Mata**

Letak mata	: Pada pangkal pelepah daun
Bentuk mata	: Bulat telur, bagian terlebar pada tengah mata
Sayap mata	: Berukuran sama lebar dengan tepi sayap bergerigi
Rambul jambul	: Tidak ada
Pusat tumbuh	: Di puncak mata

## Sifat – Sifat Agronomis

### 1. Pertumbuhan

Pertumbuhan	: Sedang
Perkecambahan	: Cepat
Ketegakan batang	: Tegak
Kerapatan batang	: Sedang
Diameter batang	: Sedang
Pembungaan	: Tidak berbunga sampai sporadis
Kemasakan	: Awal sampai tengah
Kadar sabut	: 15,04%

### 4. Ketahanan Hama dan Penyakit

Penggerek batang	: Toleran
Penggerek pucuk	: Toleran
Mosaik	: Tahan
Luka api	: Tahan
Pokahbung	: Tahan
Blendok	: Tahan

### 5. Potensi Produksi

Hasil tebu	: 1.105 ±182 (Ku/Ha)
Rendemen	: 10,02% ± 0,52%
Hablur gula	: 89,27 ± 19,90 (Ku/Ha)

**Kesesuaian Lokasi** : Cocok dikembangkan pada tipologi lahan sawah dan tegalan beriklim C2 dan D3 (Oldeman) dengan jenis tanah aluvial dan grumosol. Toleran terhadap gangguan drainase lebih dari 3 hari genangan dan toleran terhadap kekeringan

**Nama Peneliti** : Eka Sugiyarta, Mirzawan PDN, Budiarto, dan Gunawan Budiarto

**Tim Pelaksana** : Budi Waluyo, Abdul Khamid, Yass Arlina, Joko Purwo Setyohadi, Tri Wahyu R,



Harsono, Nanik Setyaningsih, Bambang HB,  
Nasrulloh, dan Ign. Hery Krisanto

**Pengusul**

: PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) di  
Surabaya



## **Deskripsi Varietas PSBM 901**

SK. Nomer	: 54/Kpts/SR.120/1/2004
Tanggal	: 16 Januari 2004
Asal Persilangan	: PS 78 – 127 polycross pada tahun 1990

### **Sifat Morfologis**

#### **1. Batang**

Bentuk ruas batang	: Konis, susunan antar ruas lurus dengan penampang melintang bulat
Warna batang	: Hijau kekuningan
Lapisan lilin	: Tipis dan tidak mempengaruhi warna ruas dan ada disepanjang ruas
Retakan tumbuh	: Tidak ada
Cincin tumbuh	: Melingkar datar dibelakang puncak mata dengan warna kuning kecoklatan
Teras dan lubang	: Masif
Bentuk dan buku ruas	: Konis terbalik dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas melewati puncak mata
Alur mata	: Tidak ada

#### **2. Daun**

Warna daun	: Hijau kekuningan
Ukuran lebar daun	: 4-6 cm
Lengkung daun	: Melengkung kurang ½ panjang daun
Telinga daun	: Tidak ada, kalau ada kedudukannya lemah
Bulu bidang punggung	: Tidak ada
Sifat lepas pelepah	: Agak mudah

#### **3. Mata**

Letak mata	: Pada berkas pangkal pelepah
Bentuk mata	: Bulat dengan bagian terlebar di tengah mata
Sayap mata	: Berukuran sama lebar dengan tepi sayap rata
Rambut tepi basal	: Tidak ada

Rambul jambul : Tidak ada  
Pusat tumbuh : Pada tengah mata

### **Sifat – Sifat Agronomis**

#### **1. Pertumbuhan**

Perkecambahannya : Baik dan serempak  
Kerapatan batang : Rapat  
Diameter batang : Sedang  
Pembungaan : Tidak Berbunga  
Kemasakan : Awal sampai tengah  
Daya kepras : Baik

#### **2. Ketahanan Hama dan Penyakit**

Penggerek batang : Tahan  
Penggerek pucuk : Tahan  
Mosaik : Tahan  
Leafscorh : Tahan  
Pokahbung : Tahan  
Blendok : Tahan

#### **3. Potensi Produksi**

Hasil tebu :  $704 \pm 162$  (Ku/Ha)  
Rendemen :  $9,93\% \pm 1,02\%$   
Hablur gula :  $69,5 \pm 16,3$  (Ku/Ha)

**Kesesuaian Lokasi** : Cocok untuk dikembangkan di lahan tegalan wilayah Lampung dan Sumatera Selatan

**Peneliti** : Eka Sugiyarta, Andar Sudariyanto, Mirzawan P.D.N, Widi Sasongko, Hermono, Budhisantoso, Kabul Agus Wahyudi, Suwandi